

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Metode Penelitian**

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode penelitian adalah suatu cara yang dilakukan oleh peneliti yang bertujuan untuk mencapai hasil yang optimal.

##### **1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif, dengan menggunakan penelitian lapangan (*Field Research*) dapat juga dianggap sebagai metode untuk mengumpulkan data kualitatif. Ide pentingnya adalah bahwa peneliti berangkat kelapangan untuk mengadakan pengamatan tentang sesuatu fenomena dalam suatu keadaan alamiah. Peneliti lapangan biasanya membuat catatan lapangan secara ekstensif yang kemudian dibuatkan kodenya dan dianalisis dalam berbagai cara.<sup>29</sup>

---

<sup>29</sup>Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosda karya 2011) 26

## 2. Pendekatan Penelitian

Sedangkan Kirk dan Miller mendefinisikan bahwa penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung pada pengamatan pada manusia dalam kawasannya sendiri dan berhubungan dengan orang-orang tersebut dalam bahasanya dan peristilahannya.<sup>30</sup>

Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Pendekatan deskriptif kualitatif adalah mengarah kepada pemahaman yang lebih luas tentang makna dan konteks tingkahlaku dan proses yang terjadi dalam pola-pola dari faktor-faktor yang berhubungan. Pendekatan ini juga menelaah berbagai persepsi yang dimiliki partisipan pada situasi yang sama dan memungkinkan peneliti menelaah sejarah personal dan faktor-faktor yang berkembang.<sup>31</sup> Pendekatan ini digunakan untuk mengetahui peran guru dalam meningkatkan minat membaca kitab santri pondok pesantren ashhabul maimanah sampan (Studi diPondok Pesantren Ashhabul

---

<sup>29</sup>Sudarto, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 1995), 62

<sup>31</sup>Julia Brannen, *Memadu Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar 2005)116-117

Maimanah Sampang). Dalam penelitian ini membutuhkan metode penentuan subyek yaitu nara sumber sebagai pemberi informasi.

#### 1. Nara Sumber

Peneliti memilih Nara Sumber guna untuk mendapatkan informasi yang konkrit, agar dapat lebih jelas tentang apa yang diteliti dan sesuai dengan keadaan yang ada dilapangan. Nara sumber adalah orang yang dimintai pendapatnya untuk memberikan informasi. Biasanya pendapat yang di ambil dengan menggunakan wawancara. Sedangkan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)<sup>32</sup> Nara sumber adalah orang yang memberi (mengetahui secara jelas atau menjadi sumber) informasi, bisa disebut juga informan. Jadi, untuk mendapatkan data tersebut, peneliti menggunakan wawancara untuk mendapatkan sumber data yang jelas.

Sumber data adalah seseorang yang dapat dimintai informasi tentang apa yang diteliti oleh penulis tentang peran guru dalam meningkatkan minat membaca kitab kuning santri pondok pesantren ashhabul maimanah sampang. (Studi di Pondok

---

<sup>32</sup>Anonimus, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta; Balai Pustaka, 2002), 774

Pesantren Ashhabul Maimanah Sampang), dan yang peneliti jadikan Nara Sumber adalah sebagai berikut:

a. K.H. Abdul Wahid. S.pd. I.

Pengurus pondok pesantren Ashhabul Maimanah  
Sampang

b. Haris Jalaludin

Santri Pondok Pesantren Ashhabul Maiamanah  
Sampang.

## **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Waktu penelitian diPondok Pesantren Ashhabul Maimanah Sampang selama tiga bulan yaitu, dari bulan maret-mei 2019. Dengan tahapan kegiatan seperti tabel berikut:

## **C. Prosedur Penelitian**

Proses penelitian disajikan menurut tahap – tahapannya, yaitu :

1. Tahap Pra Lapangan

Beberapa kegiatan dilakukan sebelum peneliti memasuki lapangan masing – masing 1). Penyusunan rancangan awal penelitian, 2). Pengurus ijin penelitian,

- 3). Penjajakan lapangan dan penyempurnaan lapangan,
- 4). Pemilihan dan interaksi dengan subjek informan, dan
- 5). Penyiapan pembantu untuk kegiatan lapangan.

## 2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Sepanjang pelaksanaan penelitian, ternyata penyempurnaan tidak hanya menyangkut pusat perhatian penelitian, melainkan juga pada metode penelitiannya. Konsep sampel dalam penelitian ini berkaitan dengan bagaimana memilih informan atau situasi sosial tertentu yang dapat memberikan informasi mantap dan terpercaya mengenai unsur – unsur pusat perhatian penelitian.

Dengan wawancara, peneliti berupaya mendapatkan informasi dengan bertatap muka secara fisik dan bertanya jawab dengan informan. Dengan tehnik ini, peneliti berperan sekaligus sebagai pengumpulan data.

## 3. Tahap Pasca Lapangan

Telah disinggung bahwa penelitian ini menerapkan metode kualitatif, yaitu suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata – kata orang,

baik tertulis maupun lisan dan tingkah laku teramati termasuk gambar. Pada setiap akhir pengamatan atau wawancara, dicatat hasilnya ke dalam lembar catatan lapangan, lembar catatan lapangan ini berisi, 1). Teknik yang digunakan, 2) waktu pengumpulan data, dan pencatatannya, 3) tempat kegiatan atau wawancara, 4) paparan hasil dan catatan.

#### **D. Instrumen Penelitian**

Menurut Nasution bahwa dalam penelitian kualitatif, tidak ada pilihan lain dari pada menjadikan manusia sebagai instrument penelitian utama. Alasannya ialah bahwa segala sesuatunya belum mempunyai bentuk yang pasti. Masalah prosedur penelitian, dan bahkan hasil yang akan diharapkan, itu semuanya tidak dapat ditentukan secara jelas dan pasti sebelumnya. Segala sesuatu masih perlu dikembangkan sepanjang penelitian. Dalam keadaan yang serba tidak pasti dan tidak jelas itu, tidak ada

pilihan lain dan hanya penelitian itu sendiri sebagai alat satu-satunya yang dapat dicapai.<sup>33</sup>

### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Untuk mendapatkan data tentang peran guru dalam meningkatkan minat membaca kitab kuning santri pondok pesantren ashhabul maiamanh sampan (Studi diPondok Pesantren Ashhabul Maimanah Sampang ), maka akan digunakan beberapa teknik untuk mengumpulkan datanya, yakni:

#### **1. Observasi**

Secara garis besar terdapat dua rumusan tentang pengertian observasi, yaitu pengertian secara sempit dan luas. Dalam arti sempit, observasi berarti pengamatan secara langsung terhadap gejala yang diteliti. Dalam arti luas, observasi meliputi pengamatan yang dilakukan secara langsung maupun tidak langsung terhadap objek yang sedang diteliti. Dalam penelitian ini, penulis secara langsung datang ketempat observasi.

---

<sup>33</sup>Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D* (Bandung: Alfabet, 2011)223

## 2. Wawancara

Wawancara adalah teknik untuk memahami individu (siswa) secara lisan, dengan mengadakan kontak langsung pada sumber data.<sup>34</sup> Menyatakan bahwa wawancara merupakan suatu teknik untuk mengumpulkan data tentang guru dan santri dalam meningkatkan minat membaca kitab kuning.<sup>35</sup>

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik wawancara karena dengan wawancara penulis dapat mudah mendapatkan informasi. Wawancara penulis lakukan dengan guru dan santri dipondok pesantren ashhabul maimanah sampang

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah cara memahami individu melalui upaya mengumpulkan data. Mempelajari dan menganalisis laporan tertulis, dan rekaman audio visual dari suatu peristiwa yang isinya terdiri atas penjelasan dan pemikiran yang berhubungan dengan keperluan yang dibutuhkan.

---

<sup>34</sup>Hendarno, E. Sugiyo & Supriyo, *metode penelitian*, (jakarta:Prenada media Group 1987) 80

<sup>35</sup>Susilo Rahardjo & Gudnanto *Pemahaman Individu Teknik Non Tes* (Jakarta:Kecana Prenada media Group 2013)124-125



Beberapa data yang dapat diperoleh dengan metode dokumentasi untuk memahami individu antara lain: buku pribadi, buku induk, buku raport, daftar presensi, dan nilai sikap siswa<sup>34</sup>. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan dokumentasi untuk data yang telah di himpun dan analisis kembali.

#### 4. Triangulasi

Catatan lapangan merupakan alat yang sangat penting dalam penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif mengandalkan pengamatan dan wawancara dalam pengumpulan data di lapangan. Pada waktu berbeda di lapangan penulis membuat catatan, setelah pulang kerumah atau tempat tinggal barulah menyusun catatan lapangan.

Catatan yang di buat di lapangan sangat berbeda dengan catatan lapangan. Catatan itu berupa contoh seperlunya yang sangat di persingkat, berisi kata-kata kunci, frasa, pokok-pokok isi pembicaraan atau pengamatan, gambar, sketsa, sosiogram, diagram, dan lain-lain. Catatan tersebut baru di ubah kedalam catatan yang lengkap yang dinamakan catatan lapangan setelah penulis tiba di rumah. Catatan lapangan, menurut Bog dan Biklen

adalah catatan tertulis tentang apa yang didengar, dilihat, dan dialami, dan dipikirkan dalam rangka pengumpulan data dan refleksi terhadap data dalam penelitian kualitatif.<sup>36</sup>

#### **F. Teknik Analisis Data**

Tahap menganalisa data adalah tahap yang paling penting dan menentukan dalam suatu penelitian. Data yang diperoleh selanjutnya dianalisa dengan tujuan menyederhanakan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan. Selain itu data diterjunkan dan dimanfaatkan agar dapat dipakai untuk menjawab masalah yang diajukan dalam penelitian. Dalam penelitian ini berlandaskan pada analisa induktif. Peneliti berusaha merumuskan pernyataan atau abstraksi teoritis lebih umum mendasarkan peristiwa. Induksi analisis yang menghasilkan proposisi-proposisi yang berusaha mencakup setiap kasus yang dianalisis dan menghasilkan proposisi interaktif universal. Salah satu ciri penting induksi analisis adalah tekanan pada kasus negatif yang menyangkut proposisi yang dibangun

---

<sup>36</sup>Susilo Rahardjo & Gudnanto *Pemahaman Individu Teknik Non Tes*(Jakarta: Kecana Prenada media Group 2013) 174

peneliti. Analisis ini dilakukan berdasarkan pengamatan di lapangan atau pengalaman empiris berdasarkan data yang diperoleh dari wawancara, observasi dan dokumentasi kemudian disusun dan di kesimpulan.